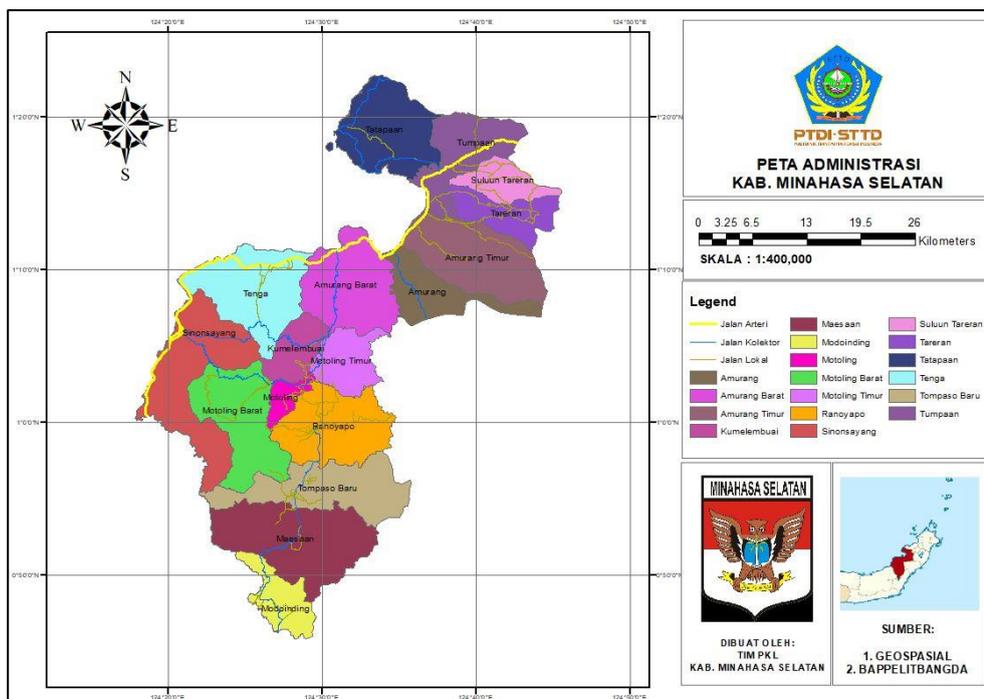


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Geografis

Wilayah Kabupaten Minahasa Selatan mempunyai luas 1.456,46 km² terletak antara 0°,47' -1°,24' Lintang Utara dan 124°,18' -124°45' Bujur Timur. Kabupaten Minahasa Selatan berbatasan dengan Kabupaten Minahasa di sebelah utara,sebelah timur berbatsa dengan Kabupaten Minahasa Tenggara,sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Laut Sulawesi.



Sumber: *Lapum PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023*

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Minahasa Selatan

Kecamatan terluas berada di Kecamatan Amurang Timur dengan luas 142,3 km² sedangkan kecamatan terkecil terletak pada Kecamatan Motoling dengan luas 25,9 km². Kabupate Minahasa Selatan memiliki 17 kecamatan ,10 kelurahan dan 167 desa (dari total 171 kecamatan ,332 kelurahan dan 1,507 desa di seluruh Sulawesi Utara).

2.2 Tata Ruang Wilayah

Wilayah Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan daerah dalam pengertian luas wilayah 1.497 Km², yang terdiri atas beberapa Kecamatan yakni Kecamatan Modinding, Kecamatan Tompasobaru, Kecamatan Maesaan, Kecamatan Ranoyapo, Kecamatan Motoling, Kecamatan Kumelembuai, Kecamatan Motoling Barat, Kecamatan Motoling Timur, Kecamatan Sinonsayang, Kecamatan Tenga, Kecamatan Amurang, Kecamatan Barat, Kecamatan Amurang Timur, Kecamatan Tareran, Kecamatan Suluun Tareran, Kecamatan Tumpaan, Kecamatan Tatapaan.

Penataan ruang Kabupaten Minahasa Selatan bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah Kabupaten Minahasa Selatan yang aman, nyaman, produktivitas dan berkelanjutan sebagai pusat agribisnis dengan mengandalkan pertanian, kehutanan, perikanan, dan kelautan, sebagai roda penggerak perekonomian daerah. Berikut ini merupakan peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa Selatan.

2.3 Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2022 berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2022 yaitu sebanyak 240.524 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 124.622 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 115.902 jiwa.

Jumlah Penduduk Kabupaten Minahasa Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 238.746 jiwa. Jika dikaitkan dengan jumlah penduduk tahun 2022 yang sejumlah 240.524 jiwa maka terdapat peningkatan sejumlah 1.778 jiwa. Dengan kata lain pertumbuhan penduduk Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2018 sebesar 0,74 %.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2022 mencapai 201,14 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 17 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Amurang dengan kepadatan sebesar 398,61 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Motoling Barat sebesar 82,71 jiwa/km².

2.4 Jaringan Transportasi

Kondisi transportasi di Kabupaten Minahasa Selatan bila dilihat dari aspek kuantitas terbilang cukup baik karena perbandingan antara jumlah kendaraan dan jumlah prasarana jalan tidak kecil, hanya di dalam kota Amurang saja sering terlihat kepadatan lalu lintas tetapi apabila melihat keseluruhan Kabupaten Jumlah Prasarana kendaraan baik kendaraan perseorangan, kendaraan umum maupun angkutan-angkutan barang.

Jaringan transportasi yang saat ini ada di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan yaitu jaringan transportasi jalan serta jaringan transportasi laut, danau, sungai dan penyeberangan. Sedangkan jaringan transportasi perkeretaapian dan transportasi udara sampai saat ini belum tersedia di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan yang menjadi lokasi studi akan tetapi pembangunannya telah diarahkan di dalam RTRW Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2014-2034.

2.5 Kondisi Wilayah Kajian



Gambar II. 2 Ruas jalan Munte

Jalan Munte merupakan jalan Trans Sulawesi. Kondisi lalu lintas diruas jalan ini cukup ramai yang dilalui oleh beberapa jenis kendaraan yaitu, sepeda motor, mobil penumpang, pick up, MPU, dan truck yang melintasi kawasan ini, tetapi masih banyak lagi pengemudi yang tidak tertib ditambah pula pada ruas jalan ini tanjakan dan tikungan sehingga pada saat hujan

jalan menjadi licin sehingga menyebabkan kecelakaan yang tinggi pada ruas jalan ini.

Ruas jalan munte merupakan pemeringkatan dengan nilai fatalitas keparahan korban terdapat 5 peringkat tertinggi berdasarkan perangkingan lokasi daerah kecelakaan di Minahasa Selatan, berikut merupakan table perangkingannya, yaitu:

Tabel II. 1 Perangkingan Data Kecelakaan

Lokasi	Jumlah Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan			Pembobotan			Total	Status Jalan	Nilai	Fungsi Jalan	Nilai	Rugi Material	Nilai	Nilai Total	Peringkat
		MD	LB	LR	MD*6	LB*3	LR*1									
JL TS MUNTE TUMPAAN	16	2	2	14	12	6	14	32	nasional	5	arteri	5	Rp 260,000,000.00	7	49	1
JL TS KAWANGKOAN BAWAH KAPITU	12	1	1	10	6	3	10	19	nasional	5	arteri	5	Rp 195,000,000.00	7	36	2
JL TS TENGA ONGKAW	12	0	2	10	0	6	10	16	nasional	5	arteri	5	Rp 175,000,000.00	7	33	3
JL WUWUK PINAMORONGAN	14	1	2	12	6	6	12	24	kabupaten	1	lokal	1	Rp 205,000,000.00	7	33	4
JL MOTOLING MODOINDING	11	1	1	9	6	3	9	18	provinsi	3	kolector	3	Rp 190,000,000.00	7	31	5

Sumber : Analisis Tahun 2023



Gambar II. 3 Visualisasi Ruas Jalan Munte

Ruas jalan munte memiliki geometrik jalan yang bertikungan serta turunan dan tanjakan yang tajam.

Tabel II. 2 Formulir Inventarisasi Ruas Jalan Munte

NO	PERLENGKAPAN JALAN	EKSISTING	KETERANGAN
1	RAMBU LALU LINTAS		Hanya terdapat rambu lalu lintas pengarah ke kanan, dan mulai buram.
2	Marka Jalan		Marka dalam kondisi sebagian memudar dan sebagian baik.
3	Bahu Jalan		Bahu jalan yang ditumbuhi rerumputan liar, dan menutupi rambu.
4	Guardrail		Terdapat guardrail sebagai pembatas sisi jalan dengan jurang. Tidak sesuai standar
5	Delineator		Terdapat delineator akan tetapi kondisinya yang sudah terhalang rumput liar